

**JENIS-JENIS TANAMAN HIAS DARI SUKU *ARACEAE*
YANG DIPERDAGANGKAN DI KOTA PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

Makalah Disampaikan pada Seminar Nasional dan Mubes
Ikatan Alumni Biologi IKIP Padang dan Universitas Negeri Padang
Di Padang tanggal 25 - 26 Agustus 2007



oleh

**Dra. Des M., MS.
Dra. Hj. Zaifunis
Rizki, S.Si**

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
TERIMA TGL.	: 10 - 2 - 2011
SUMBER HARGA	: Hd
COLEKSI	: K2
NO. INVENTARIS	: 65(Hd) 2011-2.1 (1)
KLASIFIKASI	: 338.1359 Des 2.1

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2007**

JENIS-JENIS TANAMAN HIAS DARI SUKU *ARACEAE* YANG DIPERDAGANGKAN DI KOTA PADANG

Des M, Zaifunis, dan Rizki *)

ABSTRAK

Tanaman hias telah menjadi salah satu sumber perekonomian masyarakat. Hal ini dapat diamati dari banyaknya bermunculan pengusaha-pengusaha tanaman hias. Selain itu tanaman hias juga banyak digemari oleh masyarakat dan terbukti dengan banyaknya pekarangan rumah penduduk yang memiliki tanaman hias serta beranekaragam. Salah satu dari tanam hias yang diminati masyarakat adalah kelompok *Araceae*. Untuk mengetahui jenis jenis *Araceae* yang diperdagangkan di kota Padang telah dilakukan penelitian pada bulan Juli – September 2004 dan Desember 2005 – Februari 2006 dengan metoda survey pada seluruh depot tanaman hias yang ada di Kota Padang. Dari hasil penelitian bulan Juli-Sept 2004 didapatkan 21 species (jenis) yang termasuk ke dalam 11 genus (marga) dari *Araceae* yang diperdagangkan yaitu : *Aglaonema* 5 jenis dengan satu cultivar , *Anthurium* 2 jenis, *Alocasia* 2 jenis, *Caladium* 1 jenis dengan 6 cultivar, *Dieffenbachia* 3 jenis dengan 4 cultivar, *Monstera* 1 jenis, *Philodendron* 4 jenis, *Rhaphidophora* 2 jenis, *Scindapsus* 2 jenis dengan 3 cultivar, *Singonium* 1 jenis dengan 3 cultivar, dan *Pistia* 1 jenis. Sedangkan pada bulan Des 2005 – Feb 2006 didapatkan 33 species yang termasuk ke dalam 9 genus yaitu : *Aglaonema* 15 jenis dengan 3 cultivar , *Anthurium* 2 jenis, *Alocasia* 1 jenis, *Caladium* 1 jenis dengan 2 cultivar, *Dieffenbachia* 4 jenis dengan 4 cultivar, *Philodendron* 7 jenis, *Singonium* 1 jenis , *Epipremnum* 1 jenis dan *Zamiaculcas* 1 jenis. Tanaman hias dari suku *Araceae* ini yang banyak diminati konsumen adalah genus *Aglaonema*. Belum ada jenis *Araceae* yang diperdagangkan di depot tanaman hias yang didomestikasi sendiri oleh para pedagang dari hutan Sumatera Barat, umumnya jenis-jenis *araceae* yang diperdagangkan didatangkan dari luar daerah, terutama dari Medan, Jakarta, Bogor, Bandung, dan Thailand.

Kata kunci : *Araceae*, Tanaman hias

*) Jurusan Biologi FMIPA UNP Padang

***) Makalah ini diseminarkan pada Seminar Nasional dan Mubes Ikatan Alumni Biologi FMIPA IKIP Padang / Universitas Negeri Padang, tanggal 25 – 26 Agustus 2007.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan flora yang begitu melimpah. Dengan berbagai keindahan dan keunikan, flora Indonesia mempunyai peluang untuk diberdayakan sebagai komoditas komersial yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Hasil eksplorasi yang dilakukan berbagai pihak memberikan informasi bahwa beberapa jenis plasma nutfah yang dikoleksi mempunyai potensi untuk dijadikan tanaman hias, sebahagian telah dibudidayakan namun belum dikembangkan lebih lanjut (Anonim,1999: 1).

Indonesia adalah satu-satunya negara di Asia yang memiliki kekayaan keanekaragaman tanaman hias terbesar. Ribuan jenis tanaman hias tersebar di seluruh daerah dan belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, Indonesia juga memiliki iklim tropis yang mendukung untuk kehidupan tanaman serta lahan yang masih relatif luas dan subur (Anonim, 2001: 1).

Jenis-jenis tanaman hias asli Indonesia yang berpotensi dan bernilai ekonomis tinggi cukup banyak, antara lain hasil-hasil silangan terseleksi pada Anggrek, Euphorbia, Adenium dan Aglaonema. Banyak jenis dari suku Zingiberaceae, Araceae, Orchidaceae, Palmae/Arecaceae, Polypodiaceae, dan Pandanaceae mempunyai potensi untuk dikembangkan lebih lanjut (Anonim, 1999:1).

Araceae atau lebih dikenal dengan keladi-keladian merupakan tumbuhan yang banyak mempunyai arti penting bagi manusia, terutama sebagai tanaman hias atau sebagai sumber karbohidrat yang dihasilkan dari umbinya, serta dapat

juga digunakan sebagai tumbuhan obat. Di Irian Jaya salah satu genus Araceae yaitu Celosia yang umbinya digunakan sebagai bahan makanan pokok. Menurut Lingga (1990) Araceae dapat juga digunakan sebagai bahan dasar beberapa industri seperti industri kertas dan industri minuman.

Kebutuhan dasar manusia yang meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan sebagian besar dapat dipenuhi dari ketersediaan sumber daya hayati yang ada disekitar kita baik langsung maupun tidak langsung. Selain dari kebutuhan dasar, manusia juga membutuhkan kebutuhan sekunder salah satu diantaranya adalah keindahan dan kenyamanan, hal ini dapat dipenuhi dari sumber daya hayati yaitu dengan tanaman hias.

Tanaman hias merupakan tumbuhan yang diambil dari hutan dan dikembangkan dan ditanam di halaman atau pekarangan rumah, taman-taman dan tempat-tempat wisata. Tanaman hias disamping mempunyai nilai keindahan juga mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi.

Beberapa pakar berpendapat bahwa tanaman hias memiliki fungsi sebagai berikut: 1. Keindahan (Estetis)

2. Sebagai hobi dan kesenangan
3. Stabilator dan pemeliharaan lingkungan
4. Sarana penidikan (Edukatif)
5. Pemeliharaan kesehatan (Higienis)
6. meningkatkan perekonomian dan sosial.

Minat masyarakat terhadap tanaman hias di Indonesia dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan, ini dapat dilihat dengan banyaknya muncul jenis-jenis

dan varitas-varitas baru dari tahun ke tahun. Kesukaan dan kesengangan masyarakat dari masa kemasa juga tidak tetap, hal ini dapat kita amati dari tahun ketahun terjadi perubahan jenis-jenis yang paling banyak digemari selalu berubah. Pada tahun 1991 – 1993 umumnya masyarakat lebih menyenangi palem-paleman (Palmae), heliconia (Musaceae), kaktus (Cactaceae) anggrek (Orchidaceae). Namun tidak lama kemudian peminat dari palem ini semakin berkurang begitu juga halnya dengan kaktus tetapi masyarakat lebih banyak memelihara dan mencari Bunga kertas (Nygtaginaceae), hal ini dikarenakan keindahan dari bunganya dan juga berbagai bentuk dan variasi dari daunnya, dalam pemeliharaannya bunga ini juga tidak terlalu rumit. Masyarakat juga banyak mencari varietas-varietas baru bunga ini dengan cara menyilangkannya, begitu juga dengan variasi-variasi tumbuhannya banyak yang disambung dengan jenis dan varietas yang lainnya menambah keindahan dan keunikan bunga ini. Namun keberadaannya disaingi oleh Euphorbia (Euphorbiaceae) yang memiliki bentuk dan ukuran yang lebih sederhana tetapi unik yang dapat menarik perhatian penggemar tanaman hias, ditambah lagi dengan hasil-hasil persilangan yang banyak menghasilkan variasi dari bentuk dan warna bunganya. Seiring dengan itu muncul Aglaonema dari suku Araceae dengan jenis yang melegenda yaitu Aglaonema 'Pride of Sumatera' yang merupakan persilangan antara *Aglaonema rotundum* sebagai induk jantan dari Sumatera Utara dan *Aglaonema commutatum* dari Philipina sebagai induk betinanya, jenis ini telah membuka cakrawala baru masyarakat tentang tanaman hias, walaupun yang dapat memilikinya hanya kalangan tertentu saja. Hal ini karena harga yang berkisar 100 ribu rupiah perhelai

daunnya. Berawal dari kejayaan *Aglaonema* ini, setelah itu banyak bermunculan jenis dan varietas baru, bahkan ada varietas dari *Aglaonema* 'Adelia' yang harganya mencapai 100 juta rupiah yang berdaun cuma 10 lembar. (Anonim, 2004: 15)

Di kota Padang pembudidayaan tanaman hias semakin lama semakin meningkat perkembangannya, hal ini dapat terlihat dengan banyaknya depot-depot tanaman hias yang bermunculan, serta pekarangan rumah penduduk tampak semakin semarak dengan beraneka ragam tanaman hias. Kegiatan ini sangat mendukung usaha pelestarian plasma nutfah dunia (konservasi eksitu).

Hasil survey di kota Padang, diantara tanaman hias yang ada di depot tanaman hias serta di pekarangan rumah penduduk banyak dijumpai jenis-jenis tanaman hias dari suku *Araceae*. Mengingat Sumatera Barat banyak mempunyai kawasan hutan yang diyakini mempunyai keanekaragaman tumbuhan yang tinggi diantaranya adalah *Araceae* yang dapat dikembangkan sebagai tanaman hias. Seperti yang pernah diteliti Rismayenti (1999) ditemukan 12 jenis *Araceae* di Kecamatan Kuranji Kota Padang, lima diantaranya adalah sebagai tanaman hias.

Untuk mengetahui informasi apa sajakah jenis-jenis *Araceae* yang diperdagangkan di kota Padang ? dan apakah ada jenis-jenis yang dikembangkan itu berasal dari hutan-hutan di Propinsi Sumatera Barat ? atau di import dari Propinsi lain, maka perlu dilakukan penelitian.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini dilakukan di depot-depot tanaman hias di kota Padang dari bulan Juli- September 2004, dan bulan Desember 2005 – Februari 2006.

Alat yang digunakan adalah :gunting tanaman, loupe, mikroskop stereo, oven, dan pinset. Sedangkan bahan yang digunakan adalah : alkohol / spiritus, kantong plastik besar, tali rafia, koran, karton press, dan label lapangan.

Dilapangan mendata dan koleksi jenis-jenis Araceae di seluruh depot tanaman hias yang ada di kota Padang. Sedangkan di laboratorium mengidentifikasi dengan menggunakan buku kunci determinasi dari : 1). Flora of Java, Backer and Bakhuizen Jilid I, II, III (1963), 2). Malayan Willd Flowers. Henderson (1959), 3). Flora Of Malayan . Hsuan Keng (1978), 4). Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Steenis (1988), 5). Tumbuhan Monokotil. Sudarnadi (1995). Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli – September 2004 ditemukan 21 species (jenis) Araceae yang termasuk ke dalam 11 genus yang diperdagangkan di kota Padang, seperti yang tertera pada Tabel 1. dan pada bulan Desember 2005 – Februari 2006 ditemukan 33 jenis Araceae yang termasuk ke dalam 9 genus seperti yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 1. Jenis-jenis Araceae yang diperdagangkan di Kota Padang pada bulan Juli – September 2004.

No.	Genus	Species (jenis)	Cultivar
1.	Aglaonema	<i>Aglaonema simplex</i> Bl. <i>Aglaonema commutatum</i> <i>Aglaonema commutatum</i> <i>Aglaonema pictum</i> <i>Aglaonema silver queen</i> <i>Aglaonema pseudobracteum</i>	Silver Spear
2.	Anthurium	<i>Anthurium magnificum</i> Lindl <i>Anthurium</i> sp	
3.	Alocasia	<i>Alocasia longiloba</i> Mig. <i>Alocasia sanderiana</i>	
4.	Caladium	<i>Caladium bicolor</i> Vent. <i>Caladium bicolor</i> Vent. <i>Caladium bicolor</i> Vent. <i>Caladium bicolor</i> Vent. <i>Caladium bicolor</i> Vent. <i>Caladium bicolor</i> Vent.	Candidum Mrs. Hardelman Rosebud Frieda Hemple Lord Derry Hortulanum A.Nehring
5.	Dieffenbachia	<i>Dieffenbachia nobile</i> Versch <i>Dieffenbachia amoena</i> <i>Dieffenbachia picta</i> <i>Dieffenbachia picta</i> <i>Dieffenbachia picta</i> <i>Dieffenbachia oerstedii</i>	Tropic Snow Exotica Mariane Rudolph Roerhrs
6.	Monstera	<i>Monstera deliciosa</i> Liebm.	
7.	Philodendron	<i>Philodendron bipinnatifidum</i> Schott. <i>Philodendron selloum</i> <i>Philodendron melanochrysum</i> <i>Philodendron red emerald</i>	
8.	Rhaphidophora	<i>Rhaphidophora korthalsii</i> Schott <i>Rhaphidophora pertusa</i> Roxb.	
9.	Scindapsus	<i>Scindapsus aureus</i> Lindl. <i>Scindapsus aureus</i> Lindl. <i>Scindapsus aureus</i> Lindl. <i>Scindapsus pictus</i> Lindl.	Golden Queen Marble Queen Argyraeus
10.	Singonium	<i>Singonium podophyllum</i> Schott. <i>Singonium podophyllum</i> <i>Singonium podophyllum</i>	Emereld Gem Green Gold Imperial White
11	Pistia	<i>Pistia stratiotes</i> L.	

Tabel 2. Jenis-jenis Araceae yang diperdagangkan di Kota Padang pada bulan Desember 2005 – Februari 2006.

No.	Genus	Species (jenis)	Cultivar
1.	Aglaonema	<i>Aglaonema rotundatum x commutatum</i> <i>Aglaonema rotundatum x commutatum</i> <i>Aglaonema rotundatum x commutatum</i> <i>Aglaonema rotundatum x commutatum</i> <i>Aglaonema simplex</i> Bl. <i>Aglaonema white-lance</i> <i>Aglaonema commutatum</i> <i>Aglaonema pictum</i> <i>Aglaonema costatum</i> <i>Aglaonema pseudobracteum</i> <i>Aglaonema</i> sp 1 <i>Aglaonema</i> sp 1 <i>Aglaonema</i> sp 2 <i>Aglaonema</i> sp 3 <i>Aglaonema</i> sp 4 <i>Aglaonema</i> sp 5 <i>Aglaonema</i> sp 6 <i>Aglaonema</i> sp 7	Pride of Sumatera Cultivar 1 Cultivar 2 Cultivar 3 Cultivar 1 Cultivar 2
2.	Anthurium	<i>Anthurium magnificum</i> Lindl <i>Anthurium andoeanum</i>	
3.	Alocasia	<i>Alocasia amazonica</i>	
4.	Caladium	<i>Caladium bicolour</i> Vent. <i>Caladium bicolour</i> Vent.	Hortulanum A.Nehring Cultivar 1
5.	Dieffenbachia	<i>Dieffenbachia seguine</i> <i>Dieffenbachia amoena</i> <i>Dieffenbachia picta</i> <i>Dieffenbachia</i> sp	
6.	Epipremnum	<i>Epipremnumpinnatum</i>	
7.	Philodendron	<i>Philodendron selloum</i> <i>Philodendron eubescens</i> <i>Philodendron</i> sp 1 <i>Philodendron</i> sp 2 <i>Philodendron</i> sp 3 <i>Philodendron</i> sp 4 <i>Philodendron</i> sp 5	
8	Syngonium	<i>Syngonium podophyllum</i>	
9.	Zamioculcas	<i>Zamioculcas zamifolia</i>	

Dari tabel 1 di Kota Padang pada bulan Juli – September 2004 ditemukan 21 species (jenis) dari suku Araceae yang termasuk ke dalam 11 genus (marga)

yang diperdagangkan yaitu : *Aglaonema* 5 jenis dengan satu cultivar , *Anthurium* dua jenis, *Alocasia* 2 jenis, *Caladium* satu jenis dengan 6 cultivar, *Dieffenbachia* 3 jenis dengan 4 cultivar, *Monstera* satu jenis, *Philodendron* 4 jenis, *Rhaphidophora* 2 jenis, *Scindapsus* 2 jenis dengan 3 cultivar, dan *Singonium* satu jenis dengan 3 cultivar, dan *Pistia* satu jenis. Pada tabel 2 ditemukan 33 jenis *Araceae* yang termasuk ke dalam 9 genus seperti : *Aglaonema* 15 jenis dengan 3 cultivar , *Anthurium* 2 jenis, *Alocasia* 1 jenis, *Caladium* 1 jenis dengan 2 cultivar, *Dieffenbachia* 4 jenis dengan 4 cultivar, *Philodendron* 7 jenis, *Singonium* 1 jenis , *Epipremnum* 1 jenis dan *Zamiaculcas* 1 jenis.

Tanaman hias yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah jenis *Aglaonema* hal ini terbukti semakin lama jumlah jenis dari *aglaonema* semakin banyak. Tahun 2004 yang lalu *Aglaonema* hanya ditemukan 5 jenis, sedangkan tahun 2005/2006 menjadi 15 jenis. Jenis-jenis *Aglaonema* dapat dibedakan dengan melihat perbedaan warna daun, bercak-bercak daun, warna tulang daun dan tangkai daun serta vaginanya. *Aglaonema* yang paling disukai adalah yang daunnya berwarna kemerah-merahan, sehingga untuk jenis ini harganya pun cukup tinggi dibandingkan dengan jenis-jenis yang lain. Tetapi sayang para pengusaha tanaman hias di Padang tidak melakukan sendiri pengembangannya, semua jenis yang ada didatangkan dari luar seperti Medan, Jakarta, Bogor, Bandung dan Thailand .Pengusaha tanaman hias disini hanya memperbanyak saja secara vegetatif / stek.

Dari seluruh depot tanaman hias yang ada di Kota Padang, jenis-jenis *Araceae* yang paling tinggi keanekaragamnya terdapat di daerah Lubuk

Minturun, rata-rata di setiap depot tanaman hias disini ditemukan semuanya jenis-jenis Araceae yang ada, karena daerah ini merupakan sentra produksi tanaman hias di Kota Padang. Berdasarkan pengamatan di lapangan serta informasi dari pedagang tanaman hias di Kota Padang ternyata belum ada jenis yang ditanam atau didomestikasi sendiri dari hutan di kawasan Propinsi Sumatera Barat. Hal ini sangat disayangkan, mengingat Sumbar kaya akan keanekaragaman tumbuhan yang punya nilai keindahan yang masih tersimpan di hutan, seperti yang pernah di dapatkan oleh Rismayanti (1999) dari 12 species yang ditemukan di lahan tidur 5 jenis diantaranya berpotensi sebagai tanaman hias.

Adanya usaha membuka cabang baru pada depot tanaman hias baik bagi pengusaha ataupun mantan karyawan dan keluarganya menunjukkan perkembangan dan prospek tanaman hias ini bagus di Kota Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN.

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa di kota Padang pada bulan Juli – September 2004 ditemukan 11 genus (marga) dan terdiri dari 21 species (jenis) Araceae yang diperdagangkan. Sedangkan pada bulan Desember 2005 – Februari 2006 ditemukan 9 genus Araceae yang terdiri dari 33 species.

Jenis tanaman hias yang paling banyak di temukan dan diminati adalah *Aglaonema* yang terdiri dari 15 species.

Jenis-jenis Araceae yang diperdagangkan di Kota Padang umumnya berasal Medan, Jakarta, Bogor dan Bandung dan Thailand.

Belum ada jenis tanaman Araceae yang didomestikasi atau berasal dari hutan Sumatera Barat oleh pengusaha tanaman hias.

B. Saran.

Untuk menggali keanekaragaman Araceae sebagai tanaman hias di kota Padang perlu diteliti lagi dengan mengambil sampel di pekarangan rumah penduduk, karena banyak juga araceae ini yang tidak diperdagangkan tetapi ditemukan di pekarangan rumah penduduk yang ditanam sebagai tanaman hias.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aiz. 2005. *Impor Tanaman Hias Masih Tinggi*. www.agroindonesia.com (Akses 01-10-2005)
- Anonim. 1992. *Katalog Tanaman Hias, Trubus 266*. Trubus: Jakarta
-1992. *Katalog Tanaman Hias, Trubus 272* Trubus: Jakarta
-1993. *Katalog Tanaman Hias, Trubus 280*. Trubus: Jakarta
-1999. *Potensi Tanaman Hias Tropis*. Balai Penelitian Tanaman Hias www.pustakabogor.net (Akses 02-08-2005)
- 2001. *Rendah nilai Ekspor Tanaman Hias*. www.kompas.com (Akses 01-10-2005)
- 2004. *Aglaonema, Kisah Dibalik Nama*. Trubus 420. Trubus: Jakarta
-2004. *Euphorbia Tuai Laba di Dak Rumah*, Trubus 421. Trubus: Jakarta
- 2004. *Tanaman Hias Indor Popular*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Arifin, H. S. 2004. *Tanaman Hias Tampil Prima*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Backer, C.A dan Bakhuizen VDB *Flora of Java, Vol. I, II, III* Noordhoff Groningen: Netherlands

- Corner, E.J.H. 1969. *Illustrated Guide to Tropical Plant*. Hirokawa Publishing Company, INC: Tokyo
- Dalimartha, S. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid I*, Trubus Agriwidya: Jakarta
- Dalim, Y. 1999. *Fitografi (Geografi Tumbuh-tumbuhan)*. Fakultas Ilmu-ilmu Sosial UNP : Padang
- Heerdjan, S.M.N., dan Astoeti S. 2005. *Tanaman Berbunga Harum*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Hessayon, D.G. 2005. *The House Plant Expert*. www.situshijau.com (Akses 01-10-2005)
- Henderson, M.R. 1959. *Malayan Wild Flowers, Dicotyledons*. The Malayan Nature Society: Kuala Lumpur
- Indriasari, L. 2004. *Rimbunnya Tanaman Hias di Pinggir jalan*. www.kompas.com (Akses 03-08-2005)
- Keng, H. 1969. *Malayan Seed Plant*. University of Malayan Press: Kuala Lumpur
- Leman, 2005. *Aglonema Tanaman Pembawa keberuntungan, Jenis, Perawatan, Perbanyakkan*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Loveless, A.R. 1989. *Prinsip-Prinsip Biologi Tumbuhan Untuk Daerah Tropik 2*. PT Gramedia: Jakarta
- Maboerley, D.J. 1989. *The Plant Book*. Cambridge University press: Cambridge
- Mardana, B. D. 2003. *Mengenal Teras dan Tanaman Hias*. Sinar Harapan www.sinarharapan.co.id (Akses 08-07-2005)
- Mustafa, A. A. (ed). 1991. *Padang Kota Tercinta Pintu Gerbang Pantai Barat Indonesia*. Citra Utama abadi : Padang
- Palungkun, R. 2002. *Menghijaukan Ruangan*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Rismayenti (1999). Species dari familia Araceae yang ditemukan di Kecamatan Kuranji. Skripsi FMIPA UNP.
- Rukmana, R. 2005. *Teknik Perbanyakkan Tanaman Hias*. Karnisius: Yogyakarta.
- Soeseno, S. 2003. *Pemeliharaan Tanaman Hias Ruangan*. PT Gramedia: Jakarta.

338.1359

Des

J.1

- Sudarmono, As. 2003. *Tanaman Hias Ruangan, Mengenal dan Merawat*. Karnisius: Yogyakarta.
- H. Joesi E. 2005. *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*. Agromedia Pustaka: Jakarta
- Sudarnadi, H. 1995. *Tumbuhan Monokotil*. Penebar Swadaya: Bogor
- Simajuntak, R. H. 1989. *Budidaya Tanaman Hias Suplir*. Bhratara: Jakarta
- Suryodinoto, S. M. 1997. *Flora Eksotika Tanaman Hias Berbunga*. Karnisius: Jakarta
- Sutarni, S. 1983. *Botani Umum 3 Angkasa*: Bandung
- Tjitrosoepomo, G. 1991. *Taksonomi Tumbuhan*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta
- 1993. *Taksonomi Umum (Dasar Taksonomi Tumbuhan)* Gajah Mada University Press: Yogyakarta
- Wianta, I. K. 2002. *Tanaman Hias Ruangan*. Karnisius: Yogyakarta
- Widjayakusuma, H. 1993. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid I*. Pustaka Kartini: Jakarta
- , 1993. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid II*. Pustaka Kartini: Jakarta
- , 1993. *Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia Jilid III*. Pustaka Kartini: Jakarta
- Wijayanti, L dan Wahono S. 2005. *Kebijakan Riset dan Teknologi Dalam Pengembangan Potensi Bahan Alam*. www.chem-is-try.org. (akses 20 April 2006)

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI